



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI

DINAS KETENAGAKERJAAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bekasi Tlp. (021) 89970349
Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat – Bekasi
Website : <https://disnaker.bekasikab.go.id>

B E K A S I

NOTA DINAS

Kepada : Yth. Bupati Bekasi
Dari : Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi
Tanggal : 24 September 2026
Nomor : 500.15.2/3084/Disnaker/2026
Sifat : Penting
Lampiran : 5 (Lima) Lembar
Perihal : **Usulan Kegiatan Prioritas Pembangunan melalui Kolaborasi CSR**

ISI NOTA

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka Optimalisasi Pembangunan Daerah di Kabupaten Bekasi maka perlu adanya Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSLP) / *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar selaras dengan kebutuhan Pembangunan Daerah serta tepat sasaran.

Berkenaan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan Usulan Kegiatan Prioritas Pembangunan Daerah lingkup Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi yang dapat dikolaborasikan pada kegiatan TJSLP Tahun 2026 dengan rincian sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih serta mohon arahan.

**KEPALA DINAS KETENAGAKERJAAN
KABUPATEN BEKASI**



Dra. Hj. IDA FARIDA, M.Si.
NIP. 198005021988032004

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bekasi

SINKRONISASI PROGRAM PRIORITAS DAERAH DENGAN KEGIATAN TJSLP
TAHUN 2026

KERANGKA USULAN KEGIATAN PELATIHAN KERJA HARDSKILL DAN SOFTSKILL
PADA DINAS KETENAGAKERJAAN KABUPATEN BEKASI

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang unggul merupakan kunci utama dalam meningkatkan daya saing bangsa di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 saat ini. Perkembangan teknologi, dinamika pasar kerja, serta perubahan pola produksi dan konsumsi menuntut tenaga kerja yang memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Namun, kenyataannya masih banyak tenaga kerja yang belum memiliki kompetensi yang memadai untuk bersaing di pasar kerja, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Kondisi tersebut terlihat dari masih tingginya angka pengangguran terbuka, terutama di kalangan usia produktif dan lulusan pendidikan menengah. Salah satu penyebabnya adalah adanya kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki pencari kerja dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja melalui kegiatan pelatihan kerja yang terarah, terukur, dan relevan dengan kebutuhan industri.

Pelatihan kerja merupakan salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Melalui pelatihan, peserta dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar kompetensi. Selain itu, pelatihan juga dapat mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, terutama bagi mereka yang ingin berwirausaha.

Dengan latar belakang tersebut, maka perlu disusun **Usulan Kegiatan Pelatihan Kerja** yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing tenaga kerja, sekaligus mendukung program pemerintah dalam menciptakan tenaga kerja yang produktif, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

- **Maksud:**
Usulan kegiatan pelatihan kerja ini dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya para pencari kerja dan masyarakat usia produktif, agar memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan

perkembangan dunia industri. Melalui pelatihan ini diharapkan peserta mampu menguasai kompetensi teknis dan nonteknis yang relevan, sehingga dapat meningkatkan peluang kerja maupun berwirausaha secara mandiri.

- **Tujuan :**

- a. Meningkatkan kompetensi dan keterampilan kerja peserta sesuai dengan bidang pelatihan yang diikuti.
- b. Meningkatkan daya saing tenaga kerja di pasar kerja lokal maupun nasional.
- c. Mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, terutama melalui pengembangan keterampilan produktif yang dapat dijadikan modal usaha.
- d. Mengurangi angka pengangguran dengan menciptakan tenaga kerja siap pakai yang memiliki sertifikasi kompetensi.
- e. Mendukung program pemerintah dalam pengembangan sumber daya manusia unggul, produktif, dan berdaya saing.
- f. Membangun jejaring kerja sama antara lembaga pelatihan, pemerintah daerah, dan dunia usaha/dunia industri (DUDI) dalam penyelenggaraan pelatihan yang relevan dan berkelanjutan.

3. SASARAN KEGIATAN

Sasaran dari kegiatan pelatihan kerja ini adalah masyarakat usia produktif yang membutuhkan peningkatan kompetensi dan keterampilan kerja agar mampu bersaing di dunia kerja maupun mengembangkan usaha mandiri. Adapun rincian sasarannya sebagai berikut :

- a. **Pencari kerja (job seeker)** yang belum memiliki keterampilan kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
- b. **Tenaga kerja muda** lulusan SMA/SMK, perguruan tinggi, atau setara yang belum memperoleh pekerjaan.
- c. **Masyarakat produktif** yang ingin meningkatkan kemampuan dan keterampilannya di bidang tertentu untuk membuka peluang usaha.
- d. **Pekerja terdampak PHK** atau yang ingin melakukan alih profesi ke bidang lain yang lebih potensial.
- e. **Kelompok masyarakat rentan secara ekonomi**, seperti ibu rumah tangga, penyandang disabilitas yang mampu bekerja, dan masyarakat di daerah dengan tingkat pengangguran tinggi.

4. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang lingkup kegiatan pelatihan kerja ini mencakup seluruh tahapan dan aspek yang diperlukan untuk mencapai tujuan peningkatan kompetensi peserta. Adapun ruang lingkup kegiatan meliputi:

- a. Pelatihan Forklift
- b. Pelatihan Ahli K3

5. HASIL YANG DIHARAPKAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kerja ini diharapkan dapat memberikan hasil nyata dalam peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia. Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. **Meningkatnya kompetensi dan keterampilan peserta pelatihan**, baik dari segi pengetahuan, kemampuan teknis, maupun sikap kerja sesuai dengan bidang pelatihan yang diikuti.
- b. **Terciptanya tenaga kerja terampil dan siap pakai** yang mampu memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
- c. **Berkurangnya angka pengangguran**, khususnya di kalangan usia produktif, melalui peningkatan peluang kerja atau kewirausahaan.
- d. **Meningkatnya kemandirian ekonomi masyarakat**, terutama bagi peserta yang memanfaatkan hasil pelatihan untuk membuka usaha baru.
- e. **Terwujudnya sinergi antara pemerintah, lembaga pelatihan, dan dunia industri** dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang berdaya saing.
- f. **Tersedianya tenaga kerja bersertifikat atau memiliki bukti kompetensi** yang diakui dan dapat digunakan sebagai modal dalam mencari pekerjaan atau berwirausaha.
- g. **Terbangunnya budaya kerja yang produktif, disiplin, dan profesional** di kalangan peserta pelatihan.

6. JADWAL PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan kerja ini direncanakan akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis dan materi pelatihan yang diberikan. Jadwal pelaksanaan disusun agar seluruh tahapan kegiatan dapat berjalan secara efektif dan terukur, adapun ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelatihan Forklift pada UPTD Balai Latihan Kerja 7 Hari
- b. Pelatihan Ahli K3 Umum 3 Hari

7. PENUTUP

Rencana Usulan Kegiatan ini disusun sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan pelatihan kerja yang akan dilakukan.

**KEPALA DINAS KETENAGAKERJAAN
KABUPATEN BEKASI**



Dra. Hj. IDA FARIDA, M.Si.
NIP. 198005021988032004

Lampiran 2 Nota Dinas Ketenagakerjaan
Nomor : 500.15.2/3084/Disnaker/2026
Perihal : Usulan Kegiatan Prioritas Pembangunan melalui Kolaborasi CSR

DAFTAR PELATIHAN YANG DIUSULKAN DALAM KEGIATAN TJSLP
TAHUN 2026

No.	Nama Pelatihan	Harga Satuan	Kapasitas	Durasi
1.	Pelatihan Forklift	Rp. 3.500.000	500 Orang	7 Hari
2.	Pelatihan Ahli K3 Umum	Rp. 3.500.000	500 Orang	3 Hari

KEPALA DINAS KETENAGAKERJAAN
KABUPATEN BEKASI



Dra. Hj. IDA FARIDA, M.Si.
NIP. 198005021988032004